

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP NEGERI 2 SEMARANG



Disusun oleh:

Ulfah Mey Lida

2101409055

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

LEMBAR PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL UNNES,

Hari : Rabu

Tanggal : 10 Oktober 2012

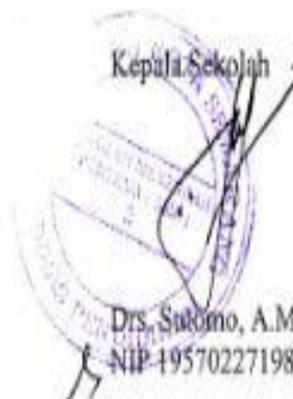
Disahkan Oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Amin Suyitno, M.Pd
NIP 195206041976121001

Kepala Sekolah



Drs. Suromo, A.Md, MM.
NIP 195702271981031010

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT atas nikmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga praktikan dapat menyelesaikan tugas Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) hingga terselesainya penyusunan laporan PPL 2 ini dengan baik.

Penyusunan laporan ini berdasarkan pengalaman praktikan pada tanggal 22 September 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 bertempat di SMP Negeri 2 Semarang. Alhamdulillah, selama pelaksanaan PPL 2 praktikan mendapatkan bantuan dan dukungan dari semua pihak khususnya dari sekolah untuk dapat menyelesaikan masalah dan kendala yang ada. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala Pusat PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Drs Amin Suyitno, M.Pd selaku dosen koordinator PPL SMP Negeri 2 Semarang.
4. Dra. Nas Haryati Setyaningsih, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing PPL.
5. Drs. Sutomo, A.Md, MM. selaku Kepala SMP Negeri 2 Semarang.
6. Bapak Bani Haris, S.AG.,M.SI selaku koordinator guru pamong SMP Negeri 2 Semarang.
7. Ibu Endaryanti, S.Pd. selaku Guru Pamong mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 2 Semarang.
8. Bapak Ibu guru, karyawan dan siswa SMP Negeri 2 Semarang.

Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Tidak lupa permohonan maaf pratikan sampaikan apabila dalam penyusunan laporan ini terdapat kesalahan. Kritik dan saran dari berbagai pihak terkait sangat praktikan harapkan demi perbaikan pelaksanaan PPL tahap selanjutnya.

Semarang, Oktober 2012
Praktikan

Ulfah Mey Lida
NIM 2101409055

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
B. Dasar Hukum.....	4
C. Perencanaan Pembelajaran.....	6
D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas.....	7
BAB III PELAKSANAAN	
A. Waktu.....	9
B. Tempat	9
C. Tahapan Kegiatan.....	9
D. Materi Kegiatan.....	11
E. Proses Bimbingan.....	12
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat kegiatan PPL	13
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan	15
B. Saran	15
REFLEKSI DIRI	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Daftar Hadir dan Kartu Bimbingan

- a. Daftar Siswa
- b. Daftar Nama Mahasiswa PPL Unnes
- c. Daftar Guru Pamong
- d. Daftar Hadir Dosen Pembimbing
- e. Daftar Hadir Koordinator Dosen Pembimbing
- f. Daftar Hadir Mahasiswa PPL
- g. Daftar Hadir Ekstrakurikuler Mahasiswa PPL
- h. Kartu Bimbingan Praktik Mengajar/Kependidikan

Lampiran 2. Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan

- a. Jadwal Praktikan Mengajar
- b. Rencana dan Pelaksanaan Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
- c. Jurnal KBM

Lampiran 3. Perangkat Pembelajaran Bahasa Indonesia

- a. Kalender Pendidikan 2012-2013
- b. Analisis Alokasi Waktu
- c. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar
- d. Program Tahunan
- e. Program Semester
- f. Silabus Pengembangan
- g. Analisis KKM
- h. RPP
- i. Media Pembelajaran
- j. Lembar Kerja Siswa
- k. Lembar Penilaian Siswa

Lampiran 4. Evaluasi Siswa

- a. Soal Ulangan Harian
- b. Kunci Jawaban Ulangan Harian
- c. Rubrik Penilaian Ulangan Harian

- d. Analisis Hasil Ulangan Harian
- e. Usulan Soal Ulangan Tengah Semester
- f. Kunci Jawaban Ulangan Tengah Semester

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat.

Dalam Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI pasal 39 ayat 2 disebutkan bahwa pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) merupakan salah satu lembaga penghasil tenaga kependidikan profesional yang meningkatkan mutu lulusan antara lain dengan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional dalam program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). PPL adalah salah satu program wajib yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa program S1 kependidikan, yang dicanangkan oleh UNNES untuk membekali calon tenaga pendidik agar siap melaksanakan tugas yang sebenarnya.

B. Tujuan

Program PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. PPL juga berfungsi sebagai bekal bagi mahasiswa praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan mahasiswa praktikan juga memiliki pengetahuan dan keterampilan yang

menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Ditinjau dari tujuan khusus, PPL bertujuan sebagai berikut:

1. Menghasilkan sarjana pendidikan yang berkualitas, sehingga dapat mengelola proses pendidikan secara profesional.
2. Memperluas cakrawala pemikiran mahasiswa calon pendidik agar senantiasa dapat berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa khususnya dalam pendidikan.
3. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi yang memadai.
4. Mempersiapkan para mahasiswa untuk menjadi sarjana pendidikan yang siap sebagai agen pembaharuan dan dapat mewujudkan transformasi pendidikan.

C. Manfaat

Manfaat yang didapat dari program PPL secara umum yaitu memberi bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Selain itu, Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), baik PPL 1 maupun PPL 2 diharapkan dapat memberikan manfaat dan kegunaan bagi semua pihak atau komponen yang terkait yaitu mahasiswa praktikan, sekolah latihan, dan Universitas Negeri Semarang (UNNES) antara lain sebagai berikut

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ditempat PPL.
 - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung proses belajar mengajar di sekolah latihan.
 - c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi Sekolah

- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
- b. Dapat menambah khasanah keilmuan bagi para guru tentang cara penerapan model/ metode pembelajaran.
- c. Dapat mengembangkan kegiatan pembelajaran di sekolah dan memperluas kerjasama dalam proses pembelajaran di sekolah dengan perguruan tinggi yang bersangkutan.

3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
- b. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.
- c. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerja sama dengan sekolah-sekolah latihan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan kurikuler yang wajib dilaksanakan mahasiswa program S1 bidang kependidikan sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari perkuliahan sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah praktik. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

B. Dasar Hukum

Dasar hukum pelaksanaan PPL yaitu:

1. Undang-undang:
 - a. No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
 - b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
2. Peraturan Pemerintah:
 - a. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
 - b. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);

3. Keputusan Presiden:
 - a. Nomor 271 Tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang;
 - b. Nomor 124/M Tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung dan Medan menjadi Universitas;
 - c. Nomor 132 /M Tahun 2006 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang;
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
 - a. Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
 - b. Nomor 225/O/2000 tentang Status Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil belajar;
 - d. Nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti;
 - e. Nomor 201/O/2003 tentang Perubahan Kepmendikbud. Nomor 278/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang;
6. Keputusan Rektor:
 - a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang;
 - b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang;
 - c. Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang;
 - d. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

C. Perencanaan Pembelajaran

1. Silabus

Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu dan atau kelompok mata pelajaran atau tema tertentu. Hal ini ditujukan untuk menyetarakan kebijakan antarsekolah, sehingga sistem pendidikan dapat berjalan dengan baik. Silabus merupakan penjabaran standar kompetensi dan kompetensi dasar ke dalam materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian.

2. Program Tahunan (Prota)

Program Tahunan merupakan bagian program pengajaran yang memuat materi pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu selama satu tahun. Komponen utama dalam program tahunan adalah pokok bahasan/sub pokok bahasan berdasarkan pada alokasi waktu yang ada. Alokasi waktu dalam program tahunan berdasarkan kalender pendidikan, susunan program kurikulum, bahan kajian dalam Silabus tiap semester.

3. Program Semester (Promes)

Program semester merupakan bagian dari program pengajaran yang memuat alokasi waktu untuk setiap satuan bahasan pada setiap semester. Fungsi dari promes adalah sebagai acuan dalam penyusunan satuan pelajaran, untuk menetapkan secara hierarki setiap pokok bahasan, ulangan harian, ulangan umum dan kegiatan cadangan pada tiap semester beserta alokasi waktunya berdasarkan kalender pendidikan.

4. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pengajaran adalah bahan acuan yang di pergunakan oleh guru untuk mengajar pada setiap kali pertemuan. Fungsi dari RPP adalah sebagai acuan untuk melaksanakan PBM dalam menyajikan materi dalam satu kali mengajar agar berjalan lebih efektif dan efisien. Komponen utamanya sebagai berikut.

- | | |
|------------------------|---------------------------------|
| a. Standar Kompetensi | f. Materi Ajar |
| b. Kompetensi Dasar | g. Metode Pembelajaran |
| c. Indikator | h. Langkah-langkah Pembelajaran |
| d. Alokasi Waktu | i. Alat dan sumber Belajar |
| e. Tujuan Pembelajaran | j. Penilaian |

D. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas

Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab guru di sekolah dan di kelas sebagai pengajar, pendidik, anggota sekolah maupun sebagai anggota masyarakat :

1. Tugas dan kewajiban guru selaku pengajar, yaitu:
 - a. mengadakan persiapan mengajar sesuai dengan kurikulum yang berlaku;
 - b. datang mengajar di sekolah setiap hari kerja;
 - c. mengadakan evaluasi pelajaran secara teratur dan *kontinu* sesuai teknik evaluasi yang berlaku;
 - d. ikut memelihara tata tertib kelas dan sekolah; dan
 - e. ikut membina hubungan baik antara sekolah dengan orang tua dan masyarakat.
2. Tugas dan kewajiban guru sebagai pendidik, yaitu:
 - a. senantiasa menjunjung tinggi dan mewujudkan nilai-nilai yang terkandung dalam Pancasila;
 - b. guru wajib mencintai anak didik dan profesinya serta selalu menjadikan dirinya teladan bagi anak didiknya;
 - c. guru wajib selalu menyelaraskan pengetahuan dan meningkatkan pengetahuan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
 - d. guru senantiasa memperhatikan norma-norma, etika, dan estetika dalam berpakaian dan berpenampilan.; dan
 - e. guru senantiasa wajib meningkatkan keselarasan, keserasian, dan keseimbangan jasmani dan rohani sehingga terwujud kepribadian yang baik.

3. Tugas guru sebagai anggota sekolah, yaitu:
 - a. guru wajib memiliki rasa cinta dan bangga atas sekolahnya dan selalu menjaga nama baik sekolah;
 - b. guru ikut memberikan masukan atau saran positif dalam pengembangan pembelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler; dan
 - c. guru ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan memelihara pelaksanaan 7K (Keamanan, Ketertiban, Kebersihan, Keindahan, Kekeluargaan, Kesejahteraan, dan Kerindangan) di lingkungan sekolah.
4. Tugas guru sebagai anggota masyarakat, yaitu
 - a. guru dapat menjadi modernisator pendidikan dalam masyarakat;
 - b. guru dapat menjadi dinamisator dalam pembangunan masyarakat;
 - c. guru dapat menjadi katalisator antar sekolah, orang tua, dan masyarakat; dan
 - d. guru dapat menjadi stabilisator dalam perkembangan masyarakat.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 27 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Pelaksanaan dilakukan pada hari efektif KBM, untuk hari Senin – Kamis dimulai pukul 07.00 – 13.00 dan hari Jumat – Sabtu dimulai pukul 07.00 – 10.40.

B. Tempat

Tempat pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan 2 UNNES 2012 ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Semarang, Jalan Brigjen Katamsa No.14 Semarang. Penempatan ini sesuai ketentuan dari pihak UPT PPL Unnes yang disetujui oleh Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Kota Semarang.

C. Tahapan Kegiatan

Kegiatan PPL 2 di sekolah dilaksanakan kurang lebih selama 8 minggu. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 5 minggu.

Tahapan kegiatan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut :

1. Pembekalan

Pembekalan dilaksanakan selama 3 hari yaitu pada tanggal 24 – 26 Juli 2012 di gedung DEKANAT FBS UNNES. Kegiatan ini meliputi pengarahan dan pemantapan pelaksanaan PPL 2.

2. Penerjunan PPL

Penerjunan dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus 2012 di SMP Negeri 2 Semarang. Penerjunan ini bersamaan dengan penerjunan PPL I, karena pelaksanaan PPL 2 dilaksanakan secara bersamaan dengan PPL I sehingga pelaksanaan PPL I dan PPL 2 dilaksanakan secara berkelanjutan.

3. Observasi

Observasi dilaksanakan pada saat PPL I, yaitu pada tanggal 2 Agustus 2012 sampai dengan tanggal 11 Agustus 2012.

4. Pengamatan atau pengajaran model (*teaching models*)

Pengajaran model adalah pengajaran yang dilakukan praktikan dengan cara mengamati guru pamong mengajar. Ini sebagai media pengamatan terhadap kondisi kelas dan siswa sebagai obyek mengajar. Praktikan memperoleh gambaran proses KBM meliputi cara mengelola kelas, membuka pelajaran, menyajikan materi serta menutup pelajaran.

5. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas mengajar dengan tetap mendapat pengawasan guru pamong. Setelah selesai, praktikan mendapat pengarahan tentang hal yang perlu diperbaiki dalam pembelajaran.

6. Pengajaran mandiri

Pengajaran Mandiri adalah kegiatan pelatihan mengajar dengan tugas keguruan lainnya dengan mengkonsultasikan dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada guru pamong sebelum mengajar di kelas. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong memantau dari belakang karena kegiatan belajar mengajar diserahkan penuh kepada praktikan.

7. Pelaksanaan tugas keguruan lainnya

Selain bertugas mengajar di kelas, praktikan juga melaksanakan aktivitas lainnya yang menunjang kegiatan belajar mengajar. Kegiatan ini meliputi upacara Bendera hari Senin, piket harian, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan mengikuti kegiatan guru-guru di SMP Negeri 2 Semarang.

8. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Penilaian didasarkan pada format penilaian yang dirumuskan oleh UPT PPL Unnes. Penilaian ini berdasarkan APKG diantaranya penilaian persiapan pengajaran, proses belajar mengajar dan komunikasi dengan siswa di kelas.

9. Penyusunan laporan

Bimbingan penyusunan laporan dilakukan oleh guru pamong guna mendapatkan data-data yang akan digunakan untuk menyusun laporan kegiatan praktik pengalaman lapangan (PPL), beserta koordinator dosen pembimbing guna mengetahui format penulisan laporan kegiatan PPL.

10. Penarikan PPL

Penarikan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012 sebagai penanda berakhirnya pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Materi Kegiatan

Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Persiapan Belajar Pembelajaran

Sebelum melaksanakan KBM di kelas, praktikan membuat perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman dalam KBM di kelas dengan bimbingan guru pamong.

2. Proses Belajar Mengajar

Praktikan mengadakan kegiatan belajar mengajar sesuai dengan jadwal praktik mengajar yang sudah diberikan oleh guru pamong dan RPP yang sudah dibuat praktikan sebelumnya. Praktikan sudah melaksanakan KBM lebih dari 7 kali pertemuan yang merupakan pengajaran mandiri minimal untuk kegiatan PPL.

3. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

- ✓ Kegiatan awal
 - a) Salam pembuka
 - b) Cek kehadiran siswa
 - c) Penyampaian motivasi
 - d) Penyampaian tujuan pembelajaran
 - e) Penyampaian materi prasyarat
- ✓ Kegiatan inti

Kegiatan inti merupakan penyampaian materi pembelajaran yang model pelaksanaannya sesuai dengan RPP yang telah dibuat oleh praktikan.

- ✓ Kegiatan akhir
 - a. Latihan mengerjakan soal
 - b. Penguatan materi
 - c. Kesempatan tanya jawab
 - d. Penarikan Kesimpulan
 - e. Pemberian PR
 - f. Salam penutup

E. Proses Bimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, kepala sekolah, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran, bimbingan kompetensi, bimbingan pelaksanaan PPL, dan bimbingan penyusunan laporan PPL.

- **Guru Pamong**

Dengan adanya bimbingan yang baik dari guru pamong yang telah ditunjuk, maka diharapkan praktikan dapat memetik banyak pelajaran dan manfaat dari kegiatan PPL ini.

Guru pamong benar-benar membimbing praktikan dalam pelaksanaan PPL 2. Hal ini sangat membantu praktikan, guru pamong selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik, dan saran perbaikan bagaimana mengajar dan mendidik siswa dengan baik. Bimbingan yang diberikan juga tidak terbatas pada bimbingan yang terkait dengan penyusunan perangkat pembelajaran dan pelaksanaan proses pembelajaran, tetapi juga bimbingan kompetensi dan pembentukan karakter praktikan sebagai seorang guru.

- **Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing sangat menekankan agar penyampaian materi pelajaran, sikap serta *unggah-ungguh* dapat diterima dengan baik oleh siswa. Dosen pembimbing juga memberikan masukan dan saran kepada praktikan bagaimana menjadi guru yang baik dalam mengajar, dalam bersikap sehingga

praktikan bisa mengurangi kekurangan maupun kesalahan yang dilakukan selama praktik mengajar.

Dosen pembimbing praktikan membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi serta arahan dalam pembuatan perangkat pembelajaran dan penggunaan model pembelajaran. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada praktikan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Beberapa hal yang mendukung selama PPL 2 berlangsung antara lain.
 - a. Pihak SMP Negeri 2 Semarang yang menerima dan membimbing mahasiswa PPL dengan baik.
 - b. Kondisi fisik sekolah dengan fasilitas yang memadai, termasuk tersedianya buku penunjang dan majalah berbahasa Jawa di perpustakaan.
 - c. Hubungan yang harmonis antara praktikan, rekan-rekan PPL, guru, siswa, dan civitas akademika sekolah lainnya.
 - d. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
 - e. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
 - f. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
 - g. Siswa SMP Negeri 2 Semarang menerima mahasiswa praktikan mengajar kelas mereka dengan ramah dan mengikuti pembelajaran dari praktikan sebagaimana pembelajaran yang dilakukan oleh guru pamong.

2. Beberapa hal yang menghambat selama PPL 2 berlangsung antara lain
 - a. Adanya perilaku siswa yang sulit untuk diatur sehingga menghambat proses pembelajaran.
 - b. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL 2 tahun 2012 di SMP Negeri 2 Semarang yang telah dilaksanakan oleh praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Dari keseluruhan kegiatan pelaksanaan PPL 2 ini dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. Kegiatan PPL 2 memberikan bekal pengalaman dan keterampilan bagi praktikan dalam mempersiapkan, mengelola, dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. PPL sebagai sarana bagi mahasiswa kependidikan untuk berlatih menjadi tenaga pendidik profesional dan kompeten dalam bidangnya, termasuk kompetensi kepribadian sebagai tenaga pendidik.
3. PPL mempersiapkan mahasiswa kependidikan secara fisik dan mental untuk menjadi seorang tenaga pendidik.

B. Saran

Berdasarkan pengalaman dalam kegiatan pelaksanaan PPL 2, terdapat beberapa saran sebagai berikut

1. Sebelum terjun ke sekolah latihan sebaiknya praktikan diberi bekal yang cukup agar setelah diterjunkan sudah benar-benar siap untuk mengajar.
2. Mahasiswa PPL atau praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah tempat PPL, dapat memanfaatkan kegiatan PPL, memberdayakan, dan meningkatkan fungsi sarana prasarana dengan baik.

REFLEKSI DIRI

Nama : Ulfah Mey Lida
NIM : 2101409055
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan refleksi diri Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Unnes ini dapat diselesaikan. PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Selanjutnya, PPL sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah diterima selama proses perkuliahan untuk memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL dilakukan dengan dua tahap yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan PPL 1 dilaksanakan selama dua minggu, dalam PPL 1 mahasiswa praktikan melakukan observasi terhadap keadaan sekolah. Dalam PPL 1 praktikan dapat merasakan secara langsung bagaimana berada dalam masyarakat sekolah. Kegiatan PPL II dilaksanakan setelah praktikan menempuh PPL I, hal ini dikarenakan agar praktikan lebih siap dan sudah beradaptasi dengan baik ditempat praktik sehingga kegiatan PPL II bisa berjalan lancar.

Dalam kegiatan PPL I ini praktikan melakukan kegiatan observasi dari tanggal 2 Agustus sampai dengan tanggal 11 Agustus di lingkungan SMP Negeri 2 Semarang, baik dari segi fisik, administrasi maupun masing-masing personal warga SMP Negeri 2 Semarang. Menurut pengamatan praktikan selama orientasi dan observasi terhadap keadaan fisik dan non fisik di SMP Negeri 2 Semarang serta mengenai kegiatan belajar mengajar yang berkaitan dengan bidang studi praktikan yaitu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, praktikan memperoleh banyak pengetahuan dan pengalaman antara lain:

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi yang penting dalam pembelajaran selain dapat memperkuat jati diri bangsa, bahasa ini juga dapat menanamkan nilai nasionalisme dalam diri siswa apabila mereka menggunakan dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Semarang sudah bagus dan menarik perhatian siswa. Terbukti dari media pembelajaran yang digunakan oleh guru yang kreatif dan inovatif, yaitu *slide Power Point*, video, dan lain sebagainya.

2. Ketersediaan sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Semarang terbilang sudah sangat lengkap. Setiap kelas memiliki *LCD*, dan ruangan yang ber-AC. Bahkan pada kelas akselerasi telah dilengkapi pula dengan televisi,

speaker, dan *computer*. Menurut saya ruangan kelas seperti itu sangat nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar.

Untuk pelajaran Bahasa Indonesia, tersedia pula laboratorium bahasa yang dapat digunakan untuk mempermudah siswa dalam pembelajaran, khususnya yang berkaitan dengan membaca, berbicara, mendengar, dan menulis.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong saya adalah Ibu Endaryati selaku guru Bahasa Indonesia kelas VIII SMP N 2 Semarang. Beliau mempunyai banyak inovasi dalam pembelajaran, selain itu beliau seorang guru yang ramah, sopan, bersahaja dan profesional.

Saya dibimbing oleh ibu Nas Haryati Setyaningsih selaku dosen di jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UNNES. Beliau merupakan dosen yang profesional, mempunyai disiplin yang tinggi, ramah, dan sopan.

4. Kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 2 Semarang

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas, terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik, tetapi perlu ditingkatkan lagi dalam hal penerapan model, kegiatan diskusi siswa yang cenderung lebih fokus pada siswa yang aktif, pengkondisian siswa dalam diskusi, penerapan pembelajaran yang menyenangkan.

5. Kemampuan diri praktikan

Kemampuan yang dimiliki praktikan belum maksimal, dalam berbicara di depan kelas kurang baik hal ini dikarenakan kurangnya percaya diri dalam menghadapi banyak orang karena belum memiliki pengalaman mengajar di depan kelas yang sebenarnya. Kemampuan praktikan dalam mengendalikan kelas juga kurang baik. Praktikan masih perlu banyak belajar dari guru pamong sehingga dalam kegiatan observasi yang dilakukan praktikan mencermati cara guru pamong mengajar, cara pengelolaan kelas yang sebagian besar siswanya tergolong siswa yang pintar dan tidak canggung untuk bertanya. Praktikan berusaha maksimal untuk dapat mengajar siswa di SMP Negeri 2 Semarang. Praktikan mencari informasi dari berbagai media massa cetak maupun elektronik untuk mendapatkan materi ataupun cara mengajar siswa agar materi yang diberikan dapat diserap dengan baik serta menarik perhatian siswa.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa setelah PPL

Yang praktikan dapat dari kegiatan PPL yaitu praktikan mendapatkan wawasan tentang sekolah, keunggulan sekolah dibanding dengan sekolah lain, dan dapat menjalin komunikasi dengan warga sekolah, mendapat informasi tentang proses pembelajaran, metode yang digunakan, dan cara-cara dalam mengatasi pembelajaran yang inovatif.

Menurut praktikan, ada hal yang sangat dikagumi berkaitan dengan penanaman sikap di SMP 2 Semarang, yaitu sikap sopan, ramah tamah yang ditunjukkan dengan budaya bersalaman di pagi hari sebelum masuk ke

dalam sekolah, para guru berdiri berjajar di dekat pintu masuk sekolah dan siswa yang akan masuk ke dalam sekolah bersalaman dengan gurunya, sehingga para siswa tertanam jiwa saling menghargai, menghormati dan menanamkan karakter yang baik pada siswa. Selain itu sebelum dimulai pelajaran ada lagu-lagu kebangsaan yang diputar sehingga secara tidak langsung siswa hafal lagu yang sering diputar di sekolah sebagai wujud cinta tanah air dan menanamkan jiwa nasionalisme pada siswa.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah Latihan dan Universitas Negeri Semarang

Saran untuk SMP N 2 Semarang lebih memperbanyak budaya yang dapat menanamkan jiwa karakter pada siswa, seperti kegiatan kerohanian yaitu mengadakan sholat dhuhur bersama di musholla sekolah, lagu- lagu yang diputar bukan hanya lagu kebangsaan tetapi lagu- lagu daerah, pengelolaan blog sekolah yang lengkap dengan kreativitas siswa. Selain itu, model pembelajaran yang digunakan juga perlu ditingkatkan dalam hal inovasinya. Misalnya pembelajaran diselingi dengan permainan, tentunya permainan yang menunjang kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksudkan agar siswa juga mendapatkan keriangsan dan tidak mengalami kebosanan dalam belajar.

Saran untuk UNNES agar lebih meningkatkan koordinasi dengan sekolah berkaitan dengan kebutuhan sekolah dan mahasiswa yang diterjunkan PPL sehingga tidak ada pemindahan mahasiswa PPL dari sekolah satu kesekolah yang lain setelah diterjunkan. Selain itu, diharapkan pula pihak UNNES dapat memberikan bekal yang lebih baik bagi mahasiswa PPL agar ketika melaksanakan tugasnya dapat berjalan lancar dan sesuai tujuan.

Demikian refleksi diri dan kesimpulan yang dapat praktikan sampaikan, semoga apa yang praktikan sampaikan dapat bermanfaat bagi semua pihak dan dapat menjadi masukan yang baik pula.

Mengetahui,
Guru pamong

Endaryati, S.Pd.
NIP 196204141987032013

Semarang, Oktober 2012

Mahasiswa praktikan

Ulfah Meylida
NIM 2101409055

LAMPIRAN 1
PERANGKAT PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 2
KEGIATAN PRAKTIKAN DI
SEKOLAH

LAMPIRAN 3
EVALUASI SISWA

LAMPIRAN 4
DAFTAR HADIR DAN KARTU
BIMBINGAN